

BAB III

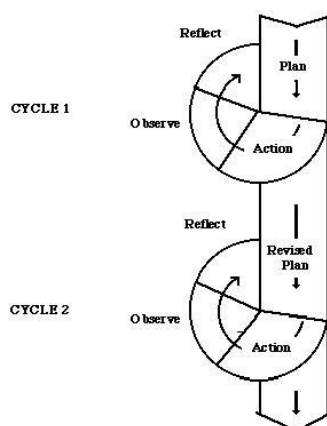
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang diterapkan dalam merencanakan penelitian ini adalah *Classroom Action Research* (CAR), yang juga dikenal sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pilihan pendekatan PTK ini dipilih oleh peneliti dengan maksud untuk mendalami permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian ini akan mengadopsi kerangka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengikuti desain yang dirumuskan oleh Kemmis dan McTaggart. Model yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari konsep yang pertama kali dirumuskan oleh Kurt Lewin, seperti yang diuraikan oleh (Widayati, 2008). Rancangan Kemmis dan McTaggart ini terdiri dari empat tahapan utama, yaitu perencanaan (plan), pelaksanaan tindakan (act), pengamatan (observe), dan refleksi (reflect).

Dengan mengacu pada permasalahan yang telah diidentifikasi, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan dukungan media gambar berseri. Penelitian ini akan dilakukan dengan melibatkan siswa yang berada di kelas IV sekolah dasar. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan dari penelitian ini:



Gambar 3.1 Spiral Penelitian Menurut Kemmis dan Mc Taggart.

(Sumber : (Husna Farhana et al., 2019, hlm. 29)

Siklus (cycle) mengacu pada rangkaian fase yang berulang dalam penelitian tindakan kelas, dimulai dari tahap perencanaan (plan), dilanjutkan dengan tindakan (activity), dilanjutkan oleh pengamatan (observe), diikuti dengan refleksi (reflect), dan kembali lagi ke tahap perencanaan berikutnya setelah melalui compositions refleksi di akhir setiap siklus. Penerapan siklus ini terus berlanjut sampai peneliti menganggap bahwa permasalahan yang diinvestigasi telah teratasi dan terjadi peningkatan dalam proses atau tujuan pembelajaran. (Prihantoro, 2019).

Berikut merupakan penjelasan dari siklus penelitian PTK.

1. Perencanaan (*planning*)

Pada langkah ini, peneliti terlibat dalam proses kolaborasi dengan individu yang dianggap mampu memberikan solusi atau saran mengenai perencanaan penelitian yang akan dilaksanakan. Beberapa langkah yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan ini meliputi:

- a) Menyiapkan lembar observasi.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengacu kepada kurikulum yang diterapkan dengan menggunakan model CIRC.
- c) Membuat media pembelajaran
- d) Membuat alat evaluasi (tes).

2. Tindakan (*acting*)

Tindakan mengacu pada pelaksanaan strategi yang telah direncanakan untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi dan menganalisis akar penyebabnya selama tahap perencanaan. Tahap ini perlu diimplementasikan sesuai dengan struktur rencana pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya, sesuai dengan rencana yang telah disusun.

a. Kegiatan awal

1. Guru memberikan salam sambil menanyakan kabar kepada peserta didik.
2. Selanjutnya, melakukan kegiatan berdoa yang dipimpin oleh perwakilan peserta didik.
3. Setelah itu, peneliti memeriksa kehadiran peserta didik.
4. Secara bersamaan, peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan.
5. Dalam tahap apersepsi, peserta didik dengan penuh perhatian mengikuti penjelasan guru dan berdiskusi tentang materi yang sudah dipelajari serta menghubungkannya dengan topik yang akan dibahas.

6. Topik pembelajaran, yaitu Tema 5 "Pahlawanku," Sub tema 1 "Perjuangan Para Pahlawan," dan Pembelajaran 1, diinformasikan oleh peneliti.
7. peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran kegiatan pembelajaran hari ini kepada peserta didik.

b. Kegiatan Inti

1. Peserta didik dikelompokkan secara heterogen oleh peneliti.
2. Peneliti menunjukkan media pembelajaran berupa gambar seri kepada siswa, lalu bersama-sama dengan mereka menyebutkan gambar-gambar yang terdapat dalam media tersebut.
3. Peneliti menyampaikan informasi bahwa peserta didik akan mempelajari tentang nilai- nilai kepahlawanan dari raja-raja masa kerajaan Hindu, Budha dan Islam, kemudian menyampaikan pertanyaan kepada siswa, tahukah kamu apa yang dimaksud dengan pahlawan ?
4. Selanjutnya, peneliti membagikan LKPD kepada setiap kelompok.
5. Setelah mengamati teks bacaan, peserta didik bersama-sama dengan teman sekelompoknya mengisi lembar lkpd yang diberikan dengan benar, yang memuat pertanyaan sebagai berikut:
 - Sikap kepahlawanan apa yang dimiliki oleh Raja Purnawarman ?
 - Apa yang dirasakan rakyat Kerajaan Tarumanegara atas perjuangan Raja Purnawarman ?
 - Apa ide pokok dari paragraf kedua dalam cerita tersebut?
 - Menurutmu, bagaimana kehidupan rakyat Kerajaan Tarumanegara jika rajanya tidak memiliki sikap Kepahlawanan?
 - Tuliskan kesimpulan dari cerita “Raja Punawarman, Panji Segala Raja” dengan benar!
8. Setelah selesai melakukan pengisian lembar LKPD, peneliti memberikan kesempatan kepada perwakilan dari setiap kelompok untuk memaparkan hasil jawabannya di depan kelas secara bergantian.
9. Peneliti memberi penguatan dan evaluasi dari penampilan setiap kelompok jika dibutuhkan.
10. Sebelum melanjutkan kegiatan berikutnya siswa diminta untuk berdiri semua, guru mengajak siswa melakukan ice breaking dengan menyajikan video senam pinguin dan semua siswa mengikutinya
11. Setelah selesai siswa dipersilahkan duduk kembali

c. Kegiatan penutup

1. Peserta didik melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan (soal evaluasi/post test)
2. Guru dan peserta didik merangkum kembali pelajaran yang telah dipelajari hari ini secara bersama-sama
3. Guru memberikan pesan moral tentang pentingnya memiliki sifat rela berkorban
4. Kelas diakhiri dengan doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
5. Kelas ditutup dengan salam oleh guru

Siklus ini akan berakhir ketika tujuan mencapai indikator keberhasilan telah tercapai. Setelah menganalisis dan merenungkan hasil dari siklus pertama, tindakan selanjutnya akan diteruskan pada siklus kedua. Jika hasil pembelajaran dalam siklus kedua mencapai indikator keberhasilan, maka penelitian akan diakhiri. Namun, jika indikator keberhasilan belum tercapai, penelitian akan melanjutkan ke siklus berikutnya, yaitu siklus ketiga, dengan siklus kedua sebagai landasan acuan.

3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan dilakukan sebagai cara untuk menggambarkan secara visual, mengumpulkan data, dan mencatat tindakan yang telah diimplementasikan. Data yang dikumpulkan dalam analisis laporan PTK ini harus memiliki keterkaitan dengan proses pembelajaran.

4. Refleksi (*reflecting*)

Tujuan dari proses refleksi adalah untuk mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan pelaksanaan tindakan, mengidentifikasi hambatan yang muncul, dan menganalisis dampak dari pelaksanaan tindakan ketika diterapkan.

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Ciamis yang berlokasi di Jln. Stasiun No 52, Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 462111.

3.2 Partisipan

Dalam penelitian ini, partisipan yang dilibatkan adalah peserta didik kelas IV di SDN 4 Ciamis yang berjumlah 19 orang, diantaranya 12 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Observasi

Dalam konteks penelitian ini, metode pengumpulan data yang diterapkan

adalah observasi berperan serta, yang mengimplikasikan bahwa peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati sebagai sumber data. Observasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi pengawasan seluruh tahap pembelajaran yang sedang berlangsung, dengan mencatat secara terperinci setiap kegiatan yang terjadi. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh pemahaman tentang persiapan, tingkat konsentrasi, partisipasi, dan kemampuan membaca pemahaman peserta didik selama pelaksanaan proses pembelajaran.

3.3.2. Tes

Dalam konteks penelitian ini, metode tes yang digunakan melibatkan ujian tertulis yang diberikan pada akhir setiap tahap siklus. Tujuan dari penggunaan ujian tertulis ini adalah untuk menilai tingkat kemampuan membaca pemahaman setelah penerapan model Pembelajaran Terpadu Membaca dan Menulis (CIRC) dalam penelitian yang sedang berlangsung.

3.3.3. APKG

APKG merupakan lembar observasi untuk melihat perorma guru selama proses pembelajaran berlangsung. APKG I menilai mengenai RPP dan APKG II menilai mengenai pelaksanaan pembelajaran.

3.4 Instrumen Penelitian

Alat penelitian adalah alat yang digunakan dalam suatu studi untuk memfasilitasi pengumpulan data. Alat ini mencakup berbagai komponen seperti lembar kerja siswa yang berisi teks bacaan dan pertanyaan, petunjuk untuk melakukan pengamatan, lembar catatan pengamatan, serta petunjuk untuk melakukan wawancara (Septiany, Mursita, & Prayogo, 2015). Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini termasuk lembar wawancara, lembar pengamatan, ujian tertulis, serta pengumpulan dokumen..

Tabel 3.1

Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Instumen	Sumber	Digunakan saat
1.	Lembar observasi	Proses pelaksanaan pembelajaran	Studi Pendahuluan
2.	Tes	Peserta didik	Pengunaan model pembelajaran
3.	APKG	Guru	Kegiatan Pembelajaran

a. Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrumen aktivitas belajar peserta didik

No	Nama Peserta Didik	L/P	Aspek Yang Diamati										Total
			a	b	c	D	e	f	g	H	i	j	
1.													
2.													
3.													
Dst													

Aspek yang diamati :

- a. Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik
- b. Peserta didik mampu memperhatikan penjelasan materi yang diberikan.
- c. Peserta didik dapat memahami langkah-langkah model pembelajaran CIRC.
- d. Peserta didik memiliki kepercayaan diri untuk mengemukakan pendapat atau bertanya berkaitan dengan materi
- e. Peserta didik mampu mengikuti instruksi guru untuk membentuk kelompok yang beranggotakan empat orang secara heterogen.
- f. Peserta didik menerima teks bacaan yang dibagikan oleh guru dan dapat membacanya dengan benar.
- g. Peserta didik mampu terlibat dalam penggunaan media.
- h. Peserta didik mampu bekerja sama dalam menuliskan ide pokok yang ditemukan dalam bacaan.
- i. Peserta didik mampu mempersentasikan hasil jawaban, memberikan tanggapan.
- j. Peserta didik dapat menyimpulkan materi yang sudah diberikan.

b. Tes

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrumen Soal Tes kemampuan membaca pemahaman

No	Kompetensi dasar	Materi pokok	Tingkat membaca pemahaman	Indikator	No Soal
1.	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	Menentukan gagasan pokok paragraph	Literal	Menentukan ide pokok sebuah paragraf.	1, 6, 9, 13, 14.

2.	Inferensial	Mencari atau menemukan arti atau ungkapan yang terdapat dalam teks bacaan.	3, 5, 7, 12.
3.	Kritis	Menemukan jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam teks bacaan.	2, 11.
4.	Kreatif	Menarik kesimpulan dari teks bacaan.	4, 8, 10, 15.

3.5 Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur yang hendak diukur (Sugiyono,2021). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Software IBM SPSS statistics 24*. Interpretasi terhadap nilai koefisien sebagai berikut:

Tabel 3.4

Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Intrrepretasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas dangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Validitas sangat rendah

Sumber : Arikunto (Herdiana & Soemarmo,2019)

3.6 Uji reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Software IBM SPSS statistics 24*. Interpretasi terhadap nilai koefisien sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Klasifikasi Reliabilitas

Koefisiesan Reliabilitas	Interpretasi
--------------------------	--------------

$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi

Sumber : Arikunto (Herdiana & Soemarmo,2019)

3.7 Analisis Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran dalam penelitian ini menggunakan *Software IBM SPSS statistics 24*. Interpretasi terhadap nilai koefisien sebagai berikut:

Tabel 3.6

Interpretasi Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran	Interpretasi
$0,90 \leq IK \leq 1,00$	Butir tes sangat mudah
$0,60 \leq IK \leq 0,90$	Butir tes mudah
$0,40 \leq IK \leq 0,60$	Butir tes sedang
$0,20 \leq IK \leq 0,40$	Butir tes sukar
$0,00 \leq IK \leq 0,20$	Butir tes sangat sukar

Sumber : (Herdiana & Soemarmo,2019)

3.8 Daya Pembeda

Daya pembeda digunakan untuk mengkategorikan tinggi, sedang atau rendahnya kemampuan yang dimiliki oleh siswa (Lestari & Yudhanegara,2017). Untuk menentukan daya pembeda peneliti menggunakan *software IBM SPSS Statistics 24*. Interpretasi indeks daya pembeda sebagai berikut :

Tabel 3.7

Kriteria Indeks Daya Pembeda

Nilai	Keterangan
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,00 < DP \leq 0,20$	Baik

$DP \leq 0,00$

Sangat Buruk

Sumber : (Herdiana & Soemarmo,2019)

Tabel 3.8
Rekapitulasi Analisis Instrumen

No. Soal	Validitas		Reliabilitas		Tingkat Kesukaran		Daya Pembeda		Ket
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	
1.	0,63	Tinggi	0,66	Tinggi	0,60	Mudah	0,57	Baik	Digunakan
2.	0,63	Tinggi			0,73	Mudah	0,57	Baik	Digunakan
3.	0,70	Tinggi			0,67	Mudah	0,68	Baik	
4.	0,55	Cukup			0,40	Sedang	0,59	Baik	Digunakan
5.	0,72	Tinggi			0,47	Sedang	0,67	Baik	Digunakan
6.	0,68	Tinggi			0,47	Sedang	0,63	Baik	Digunakan
7.	0,67	Tinggi			0,73	Mudah	0,64	Baik	Digunakan
8.	0,55	Cukup			0,60	Mudah	0,51	Baik	Digunakan
9.	0,65	Tinggi			0,40	Sedang	0,62	Baik	Digunakan
10.	0,62	Tinggi			0,67	Mudah	0,66	Baik	Digunakan
11.	0,60	Tinggi			0,47	Sedang	0,55	Baik	Digunakan
12.	0,70	Tinggi			0,67	Mudah	0,68	Baik	Digunakan
13.	0,81	Sangat Tinggi			0,40	Sedang	0,79	Baik	Digunakan
14.	0,65	Tinggi			0,27	Sukar	0,61	Baik	Digunakan
15.	0,62	Tinggi			0,33	Sukar	0,60	Baik	Digunakan

3.9 Teknis Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisa data kualitatif dan analisa data kuatitatif.

- a) Dalam penelitian ini, data kualitatif yang diambil melibatkan pengamatan terhadap prestasi siswa dan guru, serta analisis literatur yang dilakukan secara deskriptif. Pengolahan data kualitatif melibatkan tiga tahap yaitu mereduksi data, menampilkan data, dan menyimpulkan temuan (dikutip dari Miles dan Huberman sebagaimana disebutkan oleh Sugiyono, 2013).
- b) Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian belajar siswa secara individu dan kelompok melalui skor rata-rata hasil evaluasi. Perhitungan skor rata-rata peserta didik, mengacu pada panduan yang diberikan oleh Sudjana (2014), dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\Sigma x}{N} \times 100$$

Keterangan:

X = Rata-rata

Σx = Jumlah Skor peserta didik

N = Jumlah seluruh siswa